

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Pembelajaran bahasa ada salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara ini menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. Dengan kata lain, kemampuan berbicara tidak hanya berperan dalam pembelajaran bahasa tetapi berperan penting pula dalam pembelajaran yang lain. Hal ini berarti salah satu indikator keberhasilan siswa belajar adalah kemampuannya mengungkapkan gagasan secara lisan di dalam kelas dalam satu lingkup mata pelajaran tertentu.

Pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar terdiri dari empat keterampilan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Khusus untuk keterampilan berbicara meliputi kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara lisan mengenai pengenalan, tegur sapa, pengenalan suatu benda kegiatan bertanya, percakapan, bercerita, deklamasi, memberi saran, dan diskusi. Ke empat aspek keterampilan yang diuraikan di atas penulis memfokuskan penelitian pada keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara sangat penting untuk dikuasai oleh siswa utamanya siswa SD karena dalam berbicara atau mengungkapkan suatu pendapat, siswa harus memiliki kosakata, keberanian dan percaya diri yang tinggi. Juga melalui kegiatan berbicara siswa bisa aktif dalam kegiatan diskusi.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah kurang diajarkan oleh guru, karena waktu yang diperlukan sangat terbatas. Akibatnya, siswa tidak mendapatkan kesempatan atau giliran untuk berbicara baik di depan kelas maupun di depan teman-temannya sehingga siswa banyak yang kurang memiliki keberanian dan yang lebih penting lagi siswa kurang paham dengan etika dalam berbicara atau berdiskusi, yang berakibat isi pembicaraan siswa menjadi tidak tepat.

Mencermati hal tersebut maka diharapkan siswa memiliki pengetahuan sikap serta keterampilan dasar yang diharapkan terutama dalam berbicara. Meningkatkan keterampilan berbicara di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah pada siswa SD sangat memerlukan keberanian dan keterampilan yang maksimal. Jika dicermati bahwa keterampilan merupakan bagian terpenting dalam penguasaan berbicara siswa. Oleh karenanya keterampilan dalam berbicara harus dilatihkan sejak dini, agar setiap siswa dapat memiliki kemampuan berbicara yang baik.

Sekolah Dasar merupakan wadah yang dapat menjadi mediator bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara yang dimiliki. Keterampilan berbicara siswa biasanya terbatas jika ditinjau di lingkungan sekolah melainkan siswa berbicara dengan orang tua atau teman bermain di lingkungannya. Keterampilan berbicara siswa tersebut perlu dikembangkan agar siswa bebas memberikan pendapat dan berkomunikasi dengan baik.

Kurangnya keterampilan berbicara yang dimiliki siswa menyebabkan mereka tidak dapat berbicara dengan baik. Sementara kegiatan belajar sangat menuntut kemampuan siswa untuk berbicara dengan optimal. Dalam konteks ini kemampuan siswa untuk berbicara dengan baik akan sangat menentukan kemampuan berinteraksi siswa namun, sesuai kenyataan yang penulis dapati di SDN 13 Dulupi khususnya di kelas IV sebagian besar siswa dalam berbicara belum menguasai lafal, intonasi, struktur, dan kosakata bahasa yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 13 Dulupi tepatnya di kelas IV terdapat 15 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan, yang memperoleh kualifikasi mampu terdapat 2 siswa (13,3%) dan yang kurang mampu terdapat 13 siswa (86,6%) yang belum memiliki keberanian dalam berbicara terdapat karena kurang percaya diri. Hasil ini terlihat dari berbicara mereka yang tidak memenuhi indikator penilaian yaitu . menguasai lafal, intonasi, struktur dan kosakata bahasa yang bersangkutan. Karena media yang dipakai belum memadai sehingga siswa bingung dalam berbicara dan belum bisa memberikan ide-ide sesuai media.

Solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yakni mengajak siswa untuk berbicara dengan menggunakan gambar seri, serta dapat mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa agar melahirkan keterampilan berbicara yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga siswa menjadi berani dan kaya akan keterampilan berbicara.

Olehnya peneliti menggunakan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri, gambar ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari adanya kemampuan menyampaikan ide-ide sesuai media, menyimpulkan penggunaan kosa kata sesuai media dan kelancaran berkomunikasi, termotivasi, efisiensi siswa dalam berbicara dengan baik berdasarkan gambar yang dilihat baik dengan bimbingan guru atau tidak.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri tidak hanya dapat meningkatkan aspek kognitif saja, tetapi juga kelancaran membaca, keberanian dan semua aspek yang menyangkut perkembangan siswa dalam pembelajaran seperti kemampuan bekerja sama serta partisipasi siswa dalam pembelajaran itu, selain itu pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang serta mengelola pembelajaran secara individual, klasikal maupun berkelompok. Sejalan dengan hal tersebut siswa akan memiliki kesan yang mendalam atas lahirnya keterampilan berbicara.

Mengacu pada permasalahan di atas, diperlukan adanya strategi atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat atau berbicara. Strategi atau metode pembelajaran ini adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan awal hingga akhir yang disajikan secara baik dan terstruktur oleh guru, karena strategi pembelajaran ini merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena dengan penerapan media ini pula akan memudahkan siswa untuk memperkaya kosakatanya sehingga siswa bisa lancar untuk berbicara atau mengeluarkan pendapat.

Pembelajaran melalui media gambar seri ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, dan siswa akan menjadi lebih aktif dalam prose belajar mengajar. Selain itu, proses pembelajaran media gambar seri akan lebih jauh menarik, dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka model pembelajaran melalui media gambar seri diharapkan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti memilih judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Siswa Kelas IV SDN 13 Dulupi Kabupaten Boalemo”.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memiliki keberanian dalam berbicara.
- b. Siswa belum menguasai lafal, intonasi, struktur, dan kosakata bahasa yang baik.
- c. Siswa kurang berani menyampaikan ide-ide sesuai media saat proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Siswa belum memiliki keberanian dalam menyimpulkan penggunaan kosa kata sesuai media
- e. Penerapan gambar seri dalam berbicara belum memadai
- f. Kelancaran berkomunikasi, termotivasi efisiensi belum sesuai media

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN 13 Dulupi?”.

I.4 Cara Pemecahan Masalah

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SDN 13 Dulupi ditempuh dengan langkah-langkah berikut :

- a. menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi,
- b. mengamati media gambar seri yang berceritakan tentang danau toba dan batu menangis yang suda dibagikan.
- c. memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis,
- d. Siswa dilatih untuk berani berbicara dengan mengikuti urutan gambar pada media gambar seri.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN 13 Dulupi Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Sekolah
Penelitian ini menjadi bahan masukan bagi Sekolah Dasar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa
- b. Guru
Bagi guru penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan tentang strategi meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media gambar seri.

c. Siswa

Memberikan manfaat yang besar bagi siswa terutama bagi mereka yang memiliki keterampilan berbicara minim dalam aktivitas belajar di kelas.

d. Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan penelitian ilmiah.

e. Peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengkaji secara mendalam keterampilan berbicara dalam membantu meningkatkan kemampuan siswa agar berani menyampaikan ide-ide.